

Dampak Suasana Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Era Digital Siswa Kelas XI SMK Cendikia Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024

Satriani¹, Muhammad Aslam²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang, Satriani01.borahima@gmail.com,¹
Aslammuh68@gmail.com.²

Abstract – *The school environment refers to the control of social dynamics or educational arrangements; a positive school environment is essential for motivating students to learn. With this in mind, a study was conducted to analyze the impact of the school environment on students' learning motivation. The research was carried out at SMK Cendikia Bontang, with the subjects being 11th-grade students. Using a qualitative research method, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the school environment significantly influences the improvement of learning motivation, particularly in the current digital era. The results show a significant positive change in the learning motivation of 11th-grade students at SMK Cendikia Bontang due to the positive changes in the school environment. The increase in students' motivation to learn Islamic Religious Education (PAI) in the digital era can be seen through the comparison of learning outcomes before and after the study was conducted. Based on these findings, the school environment greatly impacts the learning motivation of 11th-grade students at SMK Cendikia Bontang. The better the school environment, the higher the students' learning motivation, and vice versa.*

Keywords: school environment, learning motivation, school environment impact, student learning outcomes.

Abstrak – Suasana sekolah mengacu kepada kontrol dinamika sosial atau pengaturan pendidikan, suasana sekolah yang positif sangat penting untuk membuat siswa termotivasi dalam belajar. Dengan adanya pemikiran tersebut maka dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisa dampak suasana sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilakukan di SMK Cendikia Bontang dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya di era digital seperti sekarang ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan yang signifikan ke arah positif terkait dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang dikarenakan perubahan positif terhadap suasana di sekolah. Motivasi belajar PAI di era digital pada siswa meningkat dapat dilihat melalui hasil belajar sebelum dilakukan penelitian dan setelah dilakukan penelitian. Dari hasil yang didapatkan maka suasana sekolah sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang. Semakin baik suasana sekolah maka semakin baik motivasi belajar siswa demikian juga sebaliknya.

Kata Kunci: suasana sekolah, motivasi belajar, pengaruh lingkungan sekolah, hasil belajar siswa

Pendahuluan

Pendidikan berasal dari kata kerja mendidik. "Memelihara dan memberikan latihan (ajaran, bimbingan, bimbingan) mengenai moral dan kecerdasan pikiran" adalah bagaimana Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan istilah pendidikan. Pendidikan adalah proses yang mencakup berbagai kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial masyarakat dan membantu mentransmisikan institusi dan praktik sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya.¹ Di sisi lain, kata "pendidikan" dalam bahasa Romawi mengacu pada pengembangan kecerdasan dan peningkatan moral. Sudut pandang yang beragam ada pada pendidikan. Namun, pendidikan terus berlanjut tanpa menunggu pemahaman universal.²

Suasana Sekolah mengacu pada kondisi yang saling terikat dan saling berpengaruh yang dialami semua elemen di sekolah seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik. Namun sayangnya, masih banyak sekolah yang tidak menganggap serius perlunya mengembangkan atau meningkatkan suasana sekolah yang positif. Hal ini terbukti dari suasana sekolah yang kurang baik yang diakibatkan oleh infrastruktur dan fasilitas yang tidak memadai, seperti prosedur belajar mengajar yang buruk, manajemen perpustakaan yang di bawah standar, ruang laboratorium yang tidak terawat, serta meja dan kursi yang rusak, yang dapat menurunkan minat siswa untuk belajar di kelas. Hubungan antara kepala sekolah, guru dengan peserta didik tidak terjalin dengan baik akibatnya banyak peserta didik yang tidak tertib dan tidak memiliki struktur dalam pembelajaran mereka karena interaksi yang kurang baik antara guru dan peserta didik. Tujuan dari setiap kegiatan pembelajaran bukanlah untuk menghasilkan prestasi siswa yang rendah, beberapa guru terkadang menggunakan metode ceramah yang membosankan dan monoton tanpa diselingi pelajaran menarik yang memanfaatkan minat siswa. Sebaliknya, suasana sekolah harus dikontrol sebanyak mungkin untuk memberi siswa kenyamanan saat mereka belajar, yang pada gilirannya akan menginspirasi mereka untuk belajar lebih banyak.^{3,4}

Dari permasalahan diatas peneliti memiliki rumusan masalah berupa bagaimana dampak suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam dalam

¹ M Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97, <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.

² Yusuf Muhammad "Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli", Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam, 2021), hal 2-3. <https://osf.io/preprints/osf/5scqb> (Diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 10.35)

³ Gunyabi Ilhan "Suasana Sekolah dan Persepsi Guru tentang faktor Iklim", (Jakarta: Jurnal Edukasi teknologi, 2017) http://repository.radenintan.ac.id/1322/3/BAB_II.pdf (Diakses pada tanggal 18 Mei Pukul 10.00)

⁴ Ridwan, Kompri dan sardiman "Kajian Teori Pengertian Motivasi Belajar", Jakarta 2021 <https://repository.unja.ac.id/43617/4/BAB%20%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 21.00 wita)

meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang tahun pelajaran 2023/2024 dan bagaimana peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang tahun Pelajaran 2023/2024 dari sinilah tujuan penelitian ini adalah untuk bagaimana dampak suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang tahun pelajaran 2023/2024 dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang tahun Pelajaran 2023/2024. Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah masalah suasana sekolah, yang dapat berdampak pada motivasi belajar peserta didik terutama pada pelajaran pendidikan agama islam. Selanjutnya, implikasi teoritis dari penelitian ini dapat membantu dalam penciptaan ide-ide baru atau peningkatan yang saat ini berkaitan dengan pencegahan efek negatif dari iklim sekolah pada motivasi belajar siswa khususnya pada pelajaran pendidikan agama islam. Ini memiliki potensi untuk memajukan ilmu pengetahuan dan meningkatkan penelitian ilmiah. Manfaat secara praktis Penelitian praktis memiliki manfaat yang beragam diantaranya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam membimbing anak-anak mereka dalam meningkatkan motivasi belajar disekolah Guru dan sekolah dapat menggunakan penelitian ini salah satu sebagai media untuk mencegah iklim sekolah dalam motivasi belajar siswa. Siswa dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan motivasi belajar terkhusus pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam.

Perspektif Islam tentang suasana sekolah: Surah Al-Qur'an Ar-Ra'd, Allah SWT, menyebutkan manusia yang diikuti oleh malaikat sepanjang hari, tetapi tidak secara khusus membahas suasana sekolah. Bagian ini juga menjelaskan bahwa sampai suatu ras mengubah keadaannya sendiri, Allah SWT tidak akan mengubah situasi ras itu. Al-Qur'an Ar-Ra'd ayat 11 berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبٌثُ مَنْ يَنْبَيِهِ وَمَنْ حَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرْدَلَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَاللهِ
Qur'an 11: 51

Ayat ini sering diinterpretasikan sebagai pengingat bahwa perubahan yang signifikan dan positif dalam kehidupan seseorang atau suatu masyarakat tidak akan terjadi kecuali jika mereka benar-benar berupaya untuk melakukan perubahan tersebut. Ini mengandung pesan bahwa kita harus aktif dalam upaya perubahan dan pemberian diri kita sendiri.

Kaitannya dengan suasana sekolah bisa ditafsirkan sebagai berikut: suasana sekolah yang positif dan mendukung tidak akan terbentuk dengan sendirinya. Sama seperti dalam ayat ini, perubahan yang diinginkan dalam suasana sekolah tidak akan terjadi kecuali jika semua orang-orang yang berada di sekolah, baik kepala sekolah, siswa, guru, staf, dan administrasi, bekerja sama untuk menciptakan suasana yang positif, inklusif dan mendukung.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang sangat berdampak pada pembelajaran siswa di sekolah. Motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan untuk mencapai tujuan dan dipicu oleh berbagai kebutuhan, termasuk keinginan, perilaku, tujuan dan umpan balik. Salah satu faktor penting yang secara signifikan mempengaruhi pembelajaran adalah motivasi. Jika seseorang memiliki motivasi tinggi atau memiliki keinginan kuat untuk belajar, mereka akan menyelesaikan proses belajar secara efektif dan teliti.⁵ Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat maka hasil belajar siswa bisa terpengaruhi dan bisa menurunkan minat siswa dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor terpenting dalam proses belajar siswa di sekolah dan motivasi adalah salah satu faktor yang menginspirasi orang untuk belajar, memiliki motivasi yang kuat akan membantu proses belajar bersama dengan meningkatkan hasil belajar.

Rendahnya motivasi belajar siswa terjadi dibanyak sekolah salah satunya di SMK Cendikia Bontang sering terlihat siswa-siswi yang sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung, bermain saat kegiatan belajar berlangsung, izin tidak masuk kelas, terlambat mengikuti upacara bendera, keluar lingkungan sekolah pada saat jam istirahat, bolos sekolah dan ketika diberikan tugas oleh guru tidak pernah dikerjakan.

Pendidikan agama islam bertujuan untuk membekali peserta didik untuk mengetahui, memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis. Ini adalah upaya yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan. Shalat berjamaah, studi Al-Qur'an secara teratur, dan inisiatif pengembangan diri berbasis sekolah semuanya dapat membantu mencapai hal ini. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan individu yang bermoral lurus, memperkuat ketaqwaan dan beriman kepada Allah SWT, menyampaikan dan mengamalkan prinsip-prinsip pengajaran Islam, serta menyampaikan informasi tentang mata pelajaran agama.

⁵ M Shoffa Al Faruq, M Asep Rozi, and Ahmad Sunoko, "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 668-80, <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.

Era digital adalah salah satu era atau zaman pada kehidupan ini telah mengalami kondisi kemajuan yang cukup pesat dan mengarah ke bentuk digital. Perkembangan era digital akan terus berjalan begitu cepat dan tak bisa dihentikan oleh manusia. Kondisi tersebut bisa terjadi karena pada dasarnya kita sebagai manusia akan selalu menuntut serta meminta agar semua hal bisa dilakukan secara efisien dan praktis. Hal ini juga akan memberikan berbagai jenis dampak, baik itu dari segi positif maupun negatif. Perkembangan teknologi digital tidak dapat disangkal bahwa seiring kemajuan teknologi digital, itu akan mendukung berbagai usaha baru dan upaya peningkatan ekonomi. Saat ini, banyak anak muda memiliki keberanian untuk meluncurkan perusahaan digital. Memang, beberapa kota juga berhasil menggerakkan UMKM mereka ke arah digitalisasi bisnis. Namun, beberapa orang juga tidak yakin bagaimana menangani keadaan kemajuan dunia digital saat ini. Akibatnya, agar manusia dapat mengikuti perkembangan zaman dan mengikuti peristiwa terkini, seperti tren dunia digital, kita juga harus dapat merencanakan ke depan dalam segala hal.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu permasalahan serta fokus penelitian yang ada. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang diperuntukkan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan serta menganalisis peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian terhadap suatu objek dalam kondisi alami dengan tujuan memberikan deskripsi yang sesuai dengan fakta yang ada, tanpa melakukan manipulasi atau rekayasa. Pendekatan kualitatif ini dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada, pendekatan kualitatif berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Pendekatan kualitatif dapat disimpulkan sebagai penelitian yang digunakan untuk mempelajari objek dalam kondisi alamiah dan tujuan utamanya adalah memberikan deskripsi yang akurat tentang fenomena sosial. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari status individu atau kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran dan fenomena sosial yang terjadi saat ini. Dalam jenis penelitian deskriptif, pendekatan pengumpulan data lebih berfokus pada kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan

dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek penelitian.

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data lapangan yaitu data yang diperoleh melalui terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada objek yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dan penelitian ini menggunakan beberapa sumber data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari. dan sumber data sekunder yang tidak langsung memberikan data pada peneliti dan merupakan sumber pendukung atau penunjang terhadap sumber primer.

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Subjek penelitian ini yaitu murid kelas XI, kepala sekolah dan guru yang dijadikan responden. Lokasi penelitian ini dilakukan pada SMK Cendikia Bontang. Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan. Objek penelitian merupakan titik fokus perhatian dari penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah suasana sekolah dan motivasi siswa kelas XI di SMK Cendikia Bontang.

Teknik pengumpulan data pada kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat keasliannya. Oleh karena itu dalam hal pengumpulan data ini, peneliti terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode observasi adalah salah satu metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang sedang diteliti, metode wawancara adalah salah satu metode penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data secara kualitatif, metode dokumentasi untuk menggali data berupa dokumen seperti jadwal pelajaran, struktur organisasi sekolah serta daftar nama guru.

Uji keabsahan data Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Teknik analisis data adalah suatu pendekatan dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam

penelitian kualitatif, analisis data dilakukan saat peneliti mengumpulkan data, baik saat wawancara sedang berlangsung maupun setelahnya. Peneliti akan mengevaluasi jawaban yang diberikan oleh responden saat wawancara. Jika jawaban tersebut belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan wawancara sampai tahap tertentu atau hingga mendapatkan data yang dianggap cukup.

Tempat, waktu dan jadwal penelitian Dampak Suasana Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Siswa Kelas XI SMK Cendikia Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024 dilaksanakan di SMK Cendikia Bontang, yang beralamatkan Jalan Pierre Tendean RT. 18 No. 45, Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Penelitian di SMK Cendikia dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yang dimulai pada tanggal 18 Maret 2024 hingga 18 Mei 2024 sesuai dengan surat izin yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah SMK Cendikia Bontang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari dampak suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang. Tujuan dari pembahasan hasil penelitian ini adalah untuk memahami dampak suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa serta bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam mencegah iklim sekolah contohnya sering terlihat siswa-siswi yang keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran, bermain saat kegiatan belajar berlangsung, izin tidak masuk kelas, terlambat mengikuti upacara bendera, keluar lingkungan sekolah pada saat istirahat, bolos sekolah dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini untuk mengetahui sejauh mana dampak suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital siswa dan berdasarkan hasil wawancara dengan ibu masnah, S.Pd.I, beliau memaparkan bahwa pentingnya iklim sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital karena suasana sekolah yang positif dan inklusif dapat memotivasi siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa diterima, didukung, dan dihargai, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Kepala sekolah, guru dan staf sekolah memiliki peran kunci dalam menciptakan lingkungan yang memperkuat motivasi siswa. Penggunaan media pembelajaran, terutama teknologi digital dapat membantu menarik minat siswa dan memperkaya pengalaman belajar. Guru dapat memanfaatkan video, presentasi, aplikasi dan platform daring untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung dilokasi atau objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang faktor-faktor seperti lingkungan, sarana dan prasarana yang ada disekitar objek penelitian. Tahapan observasi yang peneliti lakukan adalah:

1. Tahapan perencanaan bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang dan untuk mengetahui apakah dampak dan mengetahui bagaimana peningkatan motivasi belajar Pendidikan agama islam di era digital siswa kelas XI SMK Cendikia Bontang. SMK Cendikia Bontang peneliti pilih sebagai Lokasi penelitian dengan 2 orang guru (kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam) dan 5 orang siswa sebagai sumber informan.
2. Tahapan persiapan, peneliti mendatangi sekolah dan bertemu dengan kepala sekolah guna mendapatkan izin dan persetujuan melakukan penelitian di SMK Cendikia Bontang. Peneliti mendatangi kepala sekolah pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024 diruang tata usaha dan ruang guru. Kemudian dihari Rabu tanggal 20 Maret 2024 peneliti menemui staf administrasi sekolah untuk mengambil surat balasan permohonan izin penelitian di SMK Cendikia Bontang.
3. Tahapan pelaksanaan meliputi hari Senin tanggal 25 Maret 2024 peneliti persiapan untuk melakukan penelitian disekolah. Kemudian hari Kamis tanggal 28 Maret 2024 peneliti mulai melakukan penelitian dilingkungan sekolah. Pada hari Senin tanggal 01 April 2024 melakukan observasi struktur organisasi sekolah yang sebelumnya telah meminta persetujuan dari kepala sekolah lewat sambungan telepon. Kemudian pada hari Rabu tanggal 03 April 2024 peneliti menemui kepala sekolah untuk membuat janji melakukan wawancara diruang tata usaha dan ruang guru. Pada hari Jumat tanggal 05 April 2024 peneliti menemui staf adminsitrasikantror untuk meminta data pendukung (visi dan misi, sarana dan prasarana sekolah dll) diruang tata usaha dan ruang guru. Dan pada hari Sabtu tanggal 06 April 2024 peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah bapak Drs. Rustan Tobba diruang tata usaha dan ruang guru. Selanjutnya Selasa 16 April 2024 melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama islam ibu Masnah, S.Pd.I diruang tata usaha dan ruang guru. Pada Kamis tanggal 18 April 2024 peneliti mendatangi waka

kurikulum untuk mendapatkan informasi tentang berkaitan dengan siswa dan jumlah keseluruhan siswa SMK Cendikia Bontang. Pada hari Senin 22 April, Rabu 24 April dan Jumat 26 April peneliti mengawasi siswa-siswi Praktek Lapangan diruang praktek SMK Cendikia Bontang. Kemudian hari Senin 29 April 2024, Selasa 30 Mei 2024, Kamis 02 Mei 2024, Sabtu 04 Mei 2024, dan Senin 06 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara dengan siswa-siswi SMK Cendikia Bontang yang sebelumnya telah meminta izin kepada yang bersangkutan lewat sambungan telepon. Kemudian pada hari Senin tanggal 13 Mei 2024 peneliti mengikuti apel pagi dan sekaligus menginformasikan bahwa kegiatan penelitian akan berakhir dihari sabtu 18 Mei 2024. Dan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024 peneliti berpamitan kepada kepala sekolah, guru-guru, seluruh staf kantor dan para siswa-siswi SMK Cendikia Bontang. Jadi penelitian dan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya suasana sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar pendidikan agama islam di era digital.

Berdasarkan analisis yang peneliti deskripsikan dan berdasarkan data informasi yang telah peneliti dapatkan selama penelitian, maka dapat disimpulkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Sebelum Penelitian

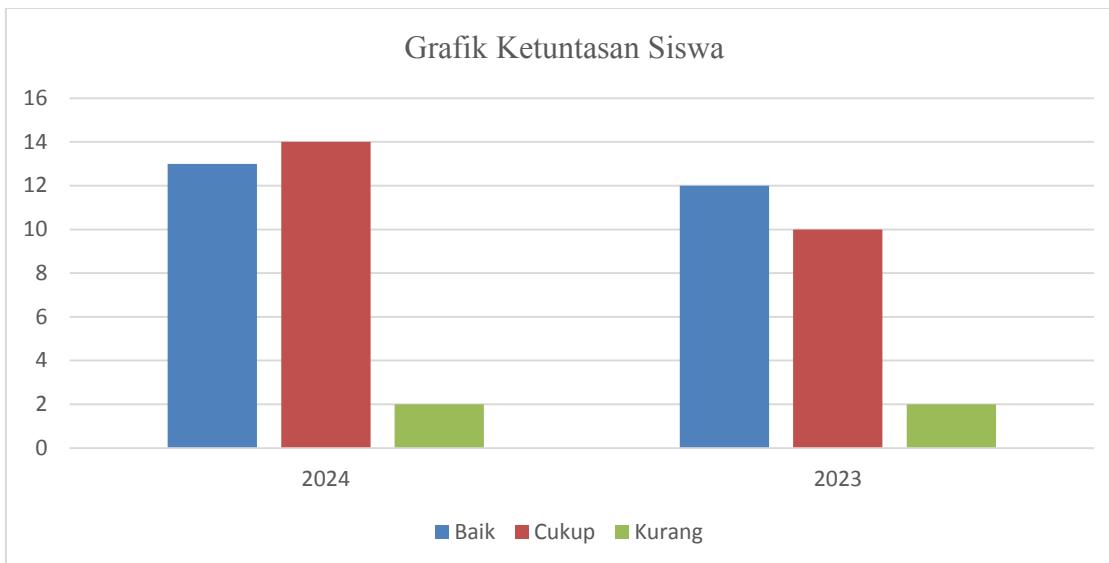
No	Nama	Total Nilai	Ranking
1	Andi Akbar	1037	8
2	Archani Yuri	1045	7
3	Ferdiansyah Muharis	1069	4
4	Fitrianur	1068	5
5	Farkham Usman	910	24
6	Habi Nugroho	977	18
7	Irfandi Kharuddin	675	28
8	Iyan	936	21
9	Muhammad Ashar	1006	16
10	Muhammad Restu	1036	9
11	Muhammad Rezki	1031	10
12	Muhammad Syaid Abing	1010	14
13	Muhammad Arham Rivaldi	968	19
14	Muhammad Arnesta	931	22
15	Muhammad Fadil Islami	1113	1
16	Muheimin	1015	12
17	Mustamil	1007	15
18	Suryadani	880	26
19	Wandy	890	25
20	Nabilla	1015	12
21	Putri Ramadhani	1024	11
22	Ria	930	23
23	Rusmiati	1005	17
24	Sulkhairil	1050	6

No	Nama	Total Nilai	Ranking
25	Krisna Rengga Susilo	719	27
25	Miftahul Jannah	1104	3
27	Niha Aulia Apriana	963	20
28	Zaqia	1112	2

Tabel 2. Perbandingan Setelah Penelitian

No	Nama	Total Nilai	Ranking
1	Andi Akbar	949	11
2	Archon Yuri	947	12
3	Ferdiansyah Muharis	927	21
4	Fitrianur	935	18
5	Farkham Usman	969	7
6	Habi Nugroho	957	10
7	Irfandi Kharuddin	620	27
8	Iyan	923	23
9	Muhammad Ashar	946	14
10	Muhammad Restu	923	23
11	Muhammad Rezki	970	6
12	Muhammad Syaid Abing	1014	2
13	Muhammad Arham Rivaldi	969	7
14	Muhammad Arnesta	959	9
15	Muhammad Fadil Islami	939	16
16	Muheimin	944	15
17	Mustamil	928	20
18	Suryadani	927	21
19	Wandy	910	25
20	Nabilla	856	26
21	Putri Ramadhani	937	17
22	Ria	976	5
23	Rusmiati	620	27
24	Sulkhairil	947	12
25	Krisna Rengga Susilo	996	3
25	Miftahul Jannah	1059	4
27	Niha Aulia Apriana	1011	19
28	Zaqia	1119	1

Berdasarkan tabel perbandingan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa siswa-siswi yang mengalami peningkatan motivasi pada hasil belajarnya dari tahun sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa-siswi Sebelum dan Sesudah Penelitian

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui nilai hasil belajar siswa-siswi SMK Cendikia Bontang dari tahun sebelumnya mengalami peningkatan setelah dilakukan penelitian. Adapun peningkatan hasil belajar ini faktor utamanya yaitu motivasi siswa yang mulai mengalami peningkatan khususnya pada kelas XI SMK Cendikia Bontang.

Kesimpulan

Suasana sekolah memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam siswa di era digital, khususnya pada siswa kelas XI. Faktor-faktor seperti dukungan kepala sekolah, guru dan staf sekolah, kemudian keamanan lingkungan, ketersediaan sumber daya teknologi, dan budaya pembelajaran yang inklusif memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap motivasi belajar siswa, termasuk pengembangan program pembinaan guru dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, memperkuat kolaborasi antara guru dan siswa, serta mempromosikan budaya sekolah yang mendukung dan inklusif. Dengan demikian, sekolah dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

Peningkatan motivasi belajar dalam pendidikan agama islam membutuhkan metode kreatif dan inovatif dengan menggunakan Sumber Daya Pendidikan untuk membuat penjelasan tentang prinsip-prinsip agama islam lebih menarik, pendidik dapat menggunakan berbagai sumber belajar, termasuk tayangan slide, animasi, dan film. Kedua literasi digital, khususnya siswa kelas XI dapat belajar literasi digital dari guru mereka dan membutuhkan pengetahuan tentang cara menggunakan teknologi, termasuk bagaimana melakukan penelitian

website dan mengidentifikasi konten terkait dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif dan partisipasi, seperti permainan peran, peta konsep, dan diskusi, untuk sekedar meningkatkan keterlibatan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.

Daftar Pustaka

- Alia Tesa "Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital", (Jakarta, Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pendidikan Polyglot,2018)<http://repository.syekhnurjati.ac.id/5828/2/23.%20AMANULLAH-22-37.pdf> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 22. 30)
- Amiruddin Siahaan, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan.", jakarta: Journal On Education 2020 <https://kumparan.com/berita-terkini/arti-dan-sinonim-meningkatkan-menurut-kbbi-1zgFiW9TzPq> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 19.30 wita)
- Anne "Arti Sinonim Meningkatkan Menurut KBBI" Jakarta: Berita Terkini, 2023) <https://kumparan.com/berita-terkini/arti-dan-sinonim-meningkatkan-menurut-kbbi-1zgFiW9TzPq> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 19.30 wita)
- Devi Setya, Q.S. Ar-Ra'd "Jelaskan Nasib Suatu Kaum Ditentukan Oleh Mereka Sendiri", (Jakarta: 11 Januari 2023) <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6510153/surat-ar-rad-ayat-11-jelaskan-nasib-suatu-kaum-ditentukan-oleh-mereka-sendiri> (Diakses pada tanggal 18 Mei 2024 pukul 12.00 wita).
- Faruq, M Shoffa Al, M Asep Rozi, and Ahmad Sunoko. "Implementation of the Juran Trilogy in Improving the Quality of Islamic Higher Education." *AlHayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 668–80. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.420>.
- Fuadiy, M Rizal. "Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (December 1, 2021): 173–97. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>.
- Husnul Abdi "Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, Kenali Fungsi, Tujuan dan Jenisnya", Jakarta:Liputan6.com, 29 Mei 2021) <https://www.liputan6.com/hot/read/4569178/pengertian-analisis-menurut-para-ahli-kenali-fungsi-tujuan-dan-jenisnya?page=7> (Diakses pada tanggal 17 Mei 2024 11.30 wita)
- Ilahi Afdhal, "Pengertian Ilmu Pendidikan Secara Etimologi dan Terminologi Terlengkap"<https://www.afdhalilahi.com/2017/12/pengertian-ilmu-pendidikan secara.html> (diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 22.10)

Ilhan Gunbayi "Suasana Sekolah dan Persepsi Guru tentang Faktor Iklim", Jakarta: Jurnal Edukasi teknologi, 2017) http://repository.radenintan.ac.id/1322/3/BAB_II.pdf (Diakses pada tanggal 18 Mei pukul 10.00)

Iman Firmansyah Mokh, "Pengertian, Tujuan Dasar dan Fungsi Pendidikan Agama Islam" Jurnal Ta'lim, Vol.7 No.2, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019) hlm. 82-83 <https://www.afdhalilahi.com/2017/12/pengertian-ilmu-pendidikan secara.html> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 22.15)

Layantara, N. H., & Th, M. (2023). Pastoral Konseling Keluarga-Berdasarkan Kolose 3: 18-21. Penerbit Andi. <https://kumparan.com/berita-terkini/arti-dan-sinonim-meningkatkan-menurut-kbbi-1zgFiW9TzPq> (diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 22.10)

Naili Sa'ida dan Gusmaniarti, S. Pd, Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini. UMSurabaya Publishing 2020 <http://repository.syekhnurjati.ac.id/5828/2/23.%20AMANULLAH-22-37.pdf>(diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 22.10)

Muhammad Yusuf "Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli", Makassar: Sekolah Tinggi Agama Islam, 2021), hal 2-3. <https://osf.io/preprints/osf/5scqb>(Diakses pada tanggal 17 Mei 2024, pukul 10.35)

Pramusinta, Yulia, and Silviana Nur Faizah. Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar.2022. <http://repository.syekhnurjati.ac.id/5828/2/23.%20AMANULLAH-22-37.pdf>

(Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 21-00 wita)

Pretorius, Stephanus dan Villiers, Elsabe de "Pendidik Persepsi Iklim Sekolah dan Kesehatan disekolah dasar terpilih", (jakarta: Jurnal Edukasi 2009) hal. 33 http://repository.radenintan.ac.id/1322/3/BAB_II.pdf (Diakses pada tanggal 18 Mei pukul 10.30)

Ridwan, Kompri dan sardiman "Kajian Teori Pengertian Motivasi Belajar", Jakarta 2021<https://repository.unja.ac.id/43617/4/BAB%20%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 21-00 wita)

Rodiyana, N., Pamungkas, I. B., & Praditya, A. (2024). PENDAMPINGAN PELATIHAN SDM YANG BERDAYA SAING DI ERA DIGITAL . Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 <http://repository.syekhnurjati.ac.id/5828/2/23.%20AMANULLAH-22-37.pdf>(Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 22.15 wita)

Suharno dan Retnoningsih "Kamus Besar Bahasa Indonesia",Semarang: Widya Karya, hal. 243

<http://eprints.radenfatah.ac.id/4139/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal 17 Mei 2024 pukul 12.00 wita)

Suharno dan Retnoningsih "Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu", https://repository.uin-suska.ac.id/16638/7/7.%20BAB%20II_2018375BPI.pdf . (Diakses pada tanggal 18 Mei 2024 pukul 08.30 wita)

Wenda, Yowenus. MEDIA PEMBELAJARAN PAK Untuk SEKOLAH MINGGU. EDU 2023
<https://repository.unja.ac.id/43617/4/BAB%20%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf>
(diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 23.10)

Yani, Ahmad. "Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi", jakarta2020<https://repository.unja.ac.id/43617/4/BAB%20%20II%20KAJIAN%20TEO RI.pdf> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2024 pukul 21-00 wita)